

ABSTRAK

Latar Belakang : Warna merupakan bagian dari kehidupan kita sehari-hari. Warna dapat didefinisikan sebagai jenis cahaya yang dipancarkan. Warna bertindak sebagai kode non verbal yang langsung memberi kita informasi tentang dunia di sekitar kita, Buta warna dapat diartikan sebagai gangguan penglihatan dimana objek yang dilihat tidak berwarna dengan benar karena sel kerucut pada retina mata tidak dapat melihat spektrum warna tertentu sehingga orang tersebut salah mempersepsikan warna yang dilihat orang pada umumnya

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran prevalensi buta warna pada murid kelas IX SMP Kota Jambi Kecamatan Telanaipura tahun 2023

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* yang menggunakan data primer yang didapat dari pengecekan buta warna menggunakan uji *ishihara* pada siswa/siswi SMP/SMPIT di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi dengan total sampel 1017 sampel. Selanjutnya data diolah dengan aplikasi SPSS untuk melihat prevalensi buta warna dan rasio buta warna berdasarkan jenis kelamin

Hasil : Hasil uji statistik didapatkan prevalensi buta warna sebanyak 39 orang (3,8%) dengan rasio buta warna berdasarkan jenis kelamin sebanyak 31 orang laki laki (79,5%) dan 8 orang perempuan (20,5%)

Kesimpulan : Dari 1017 responden didapatkan 39 orang menderita buta warna (3,8%) dengan rasio berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 31 orang (79,5%) dan perempuan berjumlah 8 orang (20,5%)

Kata Kunci : Prevalensi, Buta Warna

ABSTRACT

Background :Color is part of our daily life. Color can be defined as the type of light emitted. Colors act as non-verbal codes that directly give us information about the world around us. Color blindness can be defined as a vision disorder where the objects seen are not colored correctly because the cone cells in the retina of the eye cannot see certain color spectrums so the person perceives colors incorrectly. what people generally see

Research purposes :This research aims to find out the prevalence of color blindness in class IX students of Jambi Junior High School, Telanaipura District in 2023.

Method :This research is a descriptive study with a cross-sectional approach and uses primary data obtained from checking color blindness using the Ishihara test on junior high school students in Telanaipura District, Jambi City with a total sample of 1017 samples. The data then was processed using the SPSS application to see the prevalence of color blindness and the ratio of color blindness based on gender

Results :The results of statistical tests showed that the prevalence of color blindness was 39 people (3.8%) with a ratio of color blindness based on gender of 31 men (79.5%) and 8 women (20.5%)

Conclusion :Of the 1017 respondents, it was found that 39 people suffered from color blindness (3.8%) with a gender ratio of 31 men (79.5%) and 8 women (20.5%)

Keywords : Prevalence, ColorBlindness